

**MODERASI STUKTUR MODAL DALAM MEMENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK NDONESIA PERIODE 2020-2023**

Muhammad Rofiqi
muhammadrofiqi4161@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lusiana Tulhusnah
lusiana@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

In the business world, companies must pay attention not only to profitability but also to liquidity, as both significantly influence the company's survival and growth. One strategic sector in the Indonesian economy is the agricultural sector, which plays a vital role in supporting the national economy. Nevertheless, the agricultural sector operates in an environment fraught with challenges, such as climate change, commodity price uncertainty, and regulatory changes that can affect company performance. During the 2020-2023 period, 30 agricultural sector companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. The performance of these companies underwent various changes, including the impact of the COVID-19 pandemic. Therefore, companies must have effective financial strategies to ensure business continuity and enhance company value. The purpose of this research is to analyze and test the moderation of capital structure on the influence of liquidity and profitability on company value. The population in this study consists of 30 agricultural sector companies listed during the research period on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique employed was purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing were conducted using Structural Equation Modeling – Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application showed that liquidity has a positive but insignificant effect on company value, profitability has a positive but insignificant effect on company value, capital structure does not significantly moderate the influence of liquidity on company value, and capital structure does not significantly moderate the influence of profitability on company value.

Keywords: capital structure, company value, liquidity, profitability

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan organisasi yang terstruktur dan strategis untuk mencapai tujuan keuangan yang optimal. Tujuan utamanya adalah meningkatkan nilai organisasi, memastikan kelangsungan operasional serta mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Menurut Siswanto (2019:4) “Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan,

mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan”.

Menurut Jirwanto, dkk (2024:23) “Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu”. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya dan mencapai tujuan jangka panjang. Dengan memiliki Likuiditas yang baik, perusahaan dapat memenuhi

kewajiban jangka pendeknya dan mengalokasikan sumber daya untuk pertumbuhan dan pengembangan.

Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pendapatan, aset dan ekuitas. Dengan Profitabilitas yang baik, perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan meningkatkan kinerja keuangan. Menurut Jirwanto, dkk (2024:31) Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan, serta menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba.

Struktur modal merupakan sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi, yang dapat berasal dari sumber internal (modal sendiri) maupun eksternal (pinjaman). Menurut Sartono (2015:225) Struktur modal mencakup komposisi utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Dengan mengelola Struktur modal secara efektif, perusahaan dapat memperluas dan meningkatkan operasional usahanya.

Nilai perusahaan adalah aset penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan harga saham. Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung menarik investor untuk menanamkan modal, sehingga dapat meningkatkan nilai

saham dan mencapai kesuksesan finansial. “Nilai perusahaan adalah nilai seluruh aset, baik aset berwujud operasi maupun non operasi” (Sartono, 2015:21). Dalam era persaingan yang ketat, memaksimalkan Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama, khususnya bagi perusahaan yang telah *go public* (Suripto, 2015:1).

Dalam dunia bisnis, perusahaan harus memperhatikan tidak hanya Profitabilitas tetapi juga Likuiditas, karena keduanya berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian, yang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Meskipun demikian, sektor pertanian merupakan sektor yang beroperasi di lingkungan yang penuh dengan tantangan seperti perubahan iklim, ketidakpastian harga komoditas, hingga perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Selama periode 2020-2023, sebanyak 30 perusahaan sektor pertanian terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja perusahaan ini mengalami berbagai perubahan, termasuk dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki strategi keuangan yang efektif untuk memastikan kelangsungan usaha dan meningkatkan Nilai perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor pertanian pada website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, pada tahun 2021 perusahaan Salim Inovas Pratama

Tbk (SIMP) melaporkan rasio keuangannya yakni *Curent ratio* sebesar 1,04 *Return on equity* sebesar 0,067 dan *Debt to equity ratio* sebesar 0,82 memiliki angka Nilai perusahaan sebesar 0,36 dan pada tahun berikutnya yakni tahun 2022 memiliki rasio keuangan yang juga meningkat yakni *Curent ratio* sebesar 1,10 *Return on equity* sebesar 0,071 dengan *Debt to equity ratio* yang lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni hanya 0,71 justru memiliki angka Nilai perusahaan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya hanya sebesar 0,30 pada tahun 2022. Dalam kasus perusahaan Salim Inovas Pratama Tbk (SIMP) ini tidak menunjukkan penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat memperlemah pengaruh *Curent ratio* dan *Return on equity* terhadap Nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah ilmu yang menggabungkan teori dan praktik untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan mencapai keuntungan maksimal melalui pengelolaan yang tepat. Menurut Jirwanto, dkk (2024:4) “Manajemen keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas”.

Menurut Jaya, dkk (2023:2) “Manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada untuk bagaimana mendapatkan dana tetapi juga

bagaimana menggunakan, memanfaatkan dan mengelola yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal”. Manajemen keuangan memainkan peran kunci dalam kesuksesan suatu organisasi ataupun perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Meskipun peran manajer keuangan dalam setiap organisasi berbeda-beda, namun pada dasarnya tanggung jawab utama seorang manajer keuangan adalah mengelolah keuangan perusahaan termasuk perencanaan, penganggaran dan pelaporan keuangan agar dapat memaksimalkan efektivitas operasional perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Isinya meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan dan transaksi yang dilakukan. Laporan keuangan sangat penting untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Laporan ini disiapkan oleh tim manajemen dan departemen keuangan yang bertanggung jawab kepada perusahaan.

Menurut Baridwan (2014:17) “Laporan keuangan adalah ringkasan dari catatan transaksi keuangan selama periode akuntansi yang relevan”. Sedangkan menurut Febriana, dkk (2021:2) “Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan

dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal”.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk membayar hutang-hutang yang jatuh tempo, membiayai operasional sehari-hari dan mengambil kesempatan investasi yang menguntungkan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas perusahaan ditentukan oleh kemampuannya untuk membayar utang jangka pendek tepat waktu. Jika perusahaan gagal melunasi utang tersebut, maka dikatakan tidak likuid karena kekurangan sumber daya untuk melakukannya. Menurut Hery (2018:149) “Rasio yang dikenal sebagai Likuiditas menyatakan keahlian perusahaan untuk menjalankan pembayaran utang dan komitmennya”. Sedangkan menurut Supatmin (2020:52) “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya”. Dalam penelitian ini, variabel Likuiditas diukur dengan menggunakan alat ukur *Current ratio*. Rumus untuk mengukur *Current ratio* menurut Kasmir (2019:134) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva : Aset jangka pendek.

lancar

Utang : Kewajiban yang
lancar mempunyai jangka
waktu satu tahun.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator kinerja perusahaan yang paling umum digunakan, karena laba merupakan faktor kunci dalam menilai kesuksesan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba, dan investor juga mempertimbangkan prospek laba perusahaan sebelum berinvestasi. Laba yang tinggi berpotensi memberikan dividen yang lebih besar bagi pemegang saham. Anwar (2019:176) menyatakan bahwa “Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba”.

Menurut Kasmir (2019:198) “Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini, maka semakin lemah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, variabel Profitabilitas diukur dengan menggunakan alat ukur *Return on equity*. Rumus untuk mengukur *Return on equity* menurut Hery (2016:194) adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ equity = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan:

Laba bersih : Keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan beban, termasuk pajak, bunga dan biaya operasional lainnya dari total pendapatan.

Total ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan Nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan Nilai perusahaan dan mengurangi risiko keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan Struktur modal yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Menurut Triyonowati dan Maryam (2022:52) “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Sedangkan menurut Sartono (2015:225) “Struktur modal

adalah pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Dalam penelitian ini, variabel Struktur modal diukur dengan menggunakan alat ukur *Debt to equity ratio*. Rumus untuk mengukur *Debt to equity ratio* menurut Kasmir (2019:158) adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan:

Total utang : Seluruh kewajiban yang harus dibayarkan secara tunai ke pihak lain dalam waktu tertentu.

Total ekuitas : Total aktiva suatu perusahaan setelah dibagi seluruh kewajiban.

Nilai Perusahaan

Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam membantu investor menilai kelayakan perusahaan sebagai tujuan investasi, karena Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap prospek dan stabilitas perusahaan tersebut. Menurut Putri dan Hastuti (2022) “Nilai perusahaan adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dari masa pendiriannya hingga saat ini. Investor mempertimbangkan Nilai perusahaan dari harga saham untuk berinvestasi”. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) “Nilai perusahaan adalah nilai dari penanaman modal terhadap kesuksesan seorang manajer dalam mengendalikan sumber daya perusahaan, hal ini seringkali dianggap sebagai fungsi dari harga

saham perusahaan”. Dalam penelitian ini, variabel Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan alat ukur *Price to book value*. Rumus untuk mengukur *Price to book value* menurut Harmono (2020:114) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan:

$$BVPS = \frac{\text{Total equity}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

Harga per : Harga saham yang lembar ditentukan oleh saham pelaku pasar.

Nilai buku : Nilai ekuitas yang saham berasal dari selisih antara total aset perusahaan dan total kewajiban, yang kemudian dibagi dengan jumlah saham beredar.

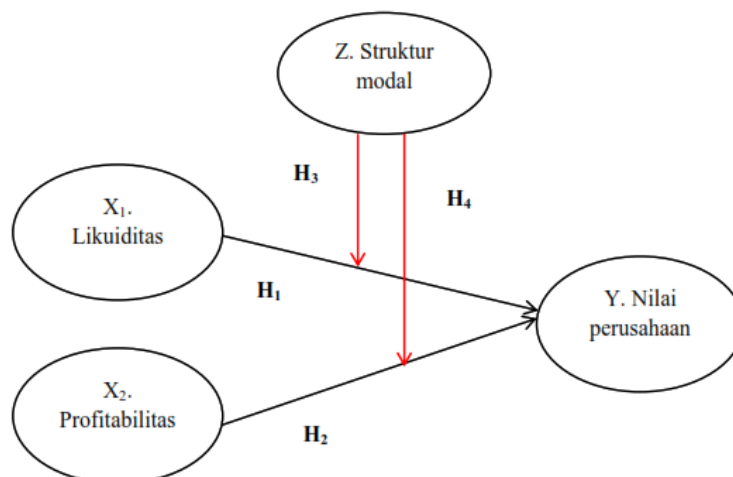
Total equity : Hak pemilik atas aset perusahaan setelah semua kewajiban dilunasi.

Jumlah : Bagian saham

saham perusahaan yang beredar sudah diterbitkan dan memiliki status dimiliki oleh perorangan, perusahaan ataupun lembaga.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual memiliki peran penting dalam penelitian sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah. Menurut Sugiyono (2020:128) “Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan secara baik antara variabel independen dan variabel dependen”. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual melibatkan dua variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2), variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y) dan variabel moderasi yaitu Struktur modal (Z). Berikut ini digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Dengan mempertimbangkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₃ : Struktur modal secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.
- H₄ : Struktur modal secara signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka kerja yang memandu proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian adalah rencana sistematis yang menjelaskan langkah-langkah penelitian, waktu pelaksanaan, sumber data, dan jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis (Sukmadinata, 2017:52). Rancangan penelitian yang tepat sangat penting untuk memastikan penelitian berjalan dengan baik, lancar dan sesuai tujuan.

Menurut Sahir (2022:13) “Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dari hasil yang didapatkan berupa angka”. Rancangan penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan

penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas Likuiditas (X₁) dan Profitabilitas (X₂), variabel terikat Nilai perusahaan (Y), dan variabel moderasi Struktur modal (Z).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, dengan data yang dapat diakses melalui situs resminya di www.idx.co.id. Pengumpulan dan analisis data dilakukan selama tiga bulan, yaitu Februari hingga April 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2020:80) menyatakan bahwa populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan. Populasi pada penelitian ini adalah 30 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Menurut Sugiyono (2020:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sembiring (2024:213) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria

tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut kriteria penentuan sampel yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu:

- 1) Perusahaan sektor pertanian yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2020-2023;
- 2) Perusahaan sektor pertanian yang memperoleh laba selama periode penelitian tahun 2020-2023;
- 3) Perusahaan sektor pertanian yang menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah selama periode penelitian tahun 2020-2023;
- 4) Perusahaan sektor pertanian yang memiliki total aset lebih dari 2 triliun selama periode penelitian tahun 2020-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 9 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terpilih menjadi sampel. Jumlah tersebut kemudian dikali 4 tahun penelitian dari tahun 2020-2023, yang berarti $9 \times 4 = 36$ data laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Observasi;
- 2) Studi Pustaka;
- 3) Dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Analisis Persamaan Struktural - *Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Sahir (2022:70) menjelaskan bahwa “Uji multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas”. Model persamaan struktural dianggap baik jika tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel bebas, sehingga menghindari masalah multikolinearitas. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan angka toleransi dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam *Smart PLS* 3.0 dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada Inner VIF Values. Kriteria yang digunakan adalah nilai $VIF \leq 5,00$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas, sedangkan nilai $VIF > 5,00$ menunjukkan adanya multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Normalitas

Sahir (2022:69) menjelaskan bahwa “Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen

dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, dengan memperhatikan nilai *skewness* atau *excess kurtosis*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai-nilai tersebut berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Goodness of fit (GOF)

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis atau tidak. Menurut Ghozali (2018:82) *Goodness of fit* dikembangkan untuk mengevaluasi model pengukuran dan struktural, serta memberikan

pengukuran sederhana untuk keseluruhan kualitas prediksi model. Dengan demikian, metode ini membantu dalam menilai kesesuaian dan keakuratan model secara menyeluruh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika SMRS (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.09 maka dikatakan *fit*.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan *fit*.
- 3) Jika NFL (*Normed Fit Index*) nilai yang diharapkan ≥ 0.5 atau (mendekati angka 1) maka dikatakan *fit*.

Tabel 1
Uji Goodness of fit (GOF)

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMS	0,000	0,020	≤ 0.10	<i>Good Fit</i>
d-ULS	0,000	0,004	≥ 0.05	<i>Marginal Fit</i>
d_G	0,000	0,020	≥ 0.05	<i>Marginal Fit</i>
<i>Chi-Square</i>		3,142	Diharapkan Kecil	<i>Good Fit</i>
NFL	1,000	0,966	$\geq 0,9$ (mendekati 1)	<i>Good Fit</i>

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam suatu model penelitian. Ghozali (2018:97) berpendapat bahwa “Uji koefisien determinasi

adalah suatu metode untuk menguji secara keseluruhan seberapa baik model dapat memperkirakan kondisi yang mendasarinya dengan melihat nilai *R-Square*”. Dalam penelitian ini Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Y. Nilai perusahaan	0,832	0,805

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji koefisien determinasi dapat diartikan bahwa Variabel Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y) sebesar 0,83 (83%), sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Artinya, Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Nilai perusahaan (Y).

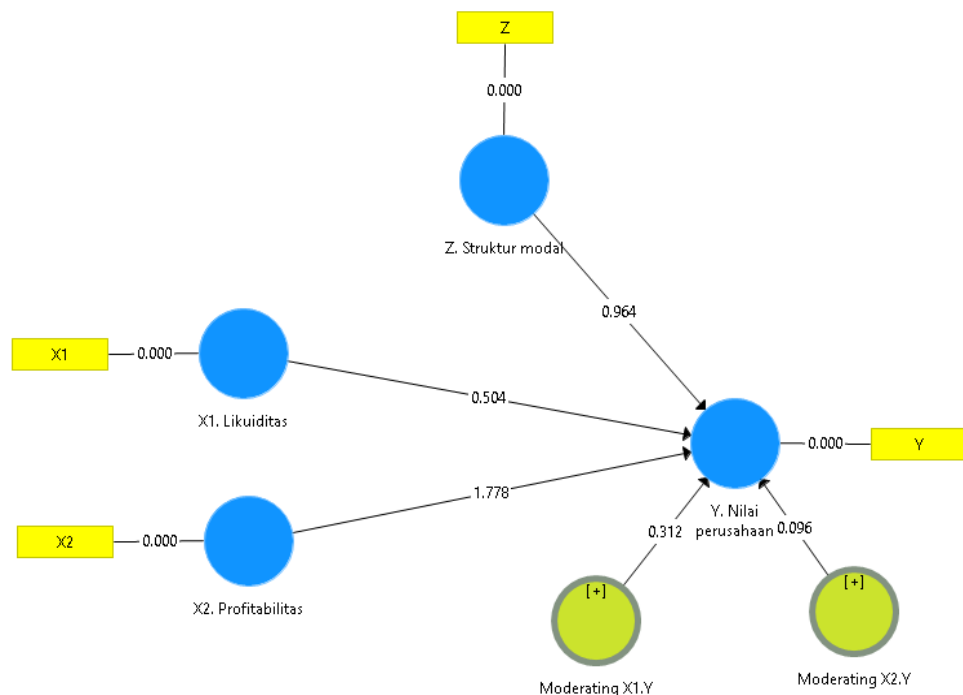
Uji Hipotesis Penelitian

Analisis Persamaan Struktural (SEM) adalah metode statistik yang

digunakan untuk menguji dan memodelkan hubungan kompleks antara variabel, baik langsung maupun tidak langsung, dalam suatu model teoritis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antar variabel dalam sistem yang kompleks dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, Analisis Persamaan Struktural sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Hipotesis Penelitian

Hubungan Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
X_1 Likuiditas » Y Nilai perusahaan	0,459	0,504	0,614
X_2 Profitabilitas » Y Nilai perusahaan	0,454	1,778	0,076
Moderating $X_1 Z$ » Y Nilai perusahaan	0,345	0,312	0,755
Moderating $X_2 Z$ » Y Nilai perusahaan	0,025	0,096	0,924



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan Uji Hipotesis Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,459), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,504 ($<1,964$) dengan nilai *P value* yaitu **0,614** (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Likuiditas (X_1) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Sektor pertanian memiliki karakteristik yang unik, dimana keberlanjutan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cuaca, perubahan harga komoditas, serta kebijakan pemerintah. Dalam kondisi seperti ini, meskipun Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan Nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, investor dalam industri pertanian cenderung lebih fokus pada potensi pertumbuhan perusahaan dibandingkan hanya melihat tingkat Likuiditas. Jika dana liquid tidak digunakan secara produktif, misalnya untuk investasi dalam teknologi pertanian atau ekspansi bisnis maka peningkatan Likuiditas saja tidak cukup untuk meningkatkan Nilai perusahaan secara signifikan. Periode penelitian yang mencakup tahun 2020 hingga 2023 juga menjadi faktor penting, mengingat pandemi covid-19 membawa ketidakpastian

ekonomi yang besar. Dalam situasi seperti ini perusahaan mungkin lebih memilih mempertahankan Likuiditas sebagai langkah antisipatif, tetapi hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap Nilai perusahaan dalam jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan pertanian seringkali memerlukan investasi besar dalam aset tetap seperti lahan dan peralatan. Jika perusahaan lebih berfokus pada mempertahankan Likuiditas daripada mengalokasikannya untuk pengembangan bisnis, maka dampaknya terhadap Nilai perusahaan menjadi terbatas. Struktur modal dan strategi keuangan perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai, sehingga Likuiditas bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan. Maka dari itu, hasil penelitian Likuiditas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak penelitian terdahulu oleh Bitu, dkk (2021), Iman, dkk (2021), Zulfa, dkk (2022) Dwipa, dkk (2023) dan Anggraini (2024). Tetapi, hasil penelitian Likuiditas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Alfazri (2020), Faisal, dkk (2024), Santi dan Sudarsi (2024).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,454), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,778 ($<1,964$) dengan nilai *P value* yaitu **0,076** (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa

Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Profitabilitas (X_2) maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Profitabilitas yang lebih tinggi memang mencerminkan kinerja operasional yang baik, tetapi faktor eksternal seperti volatilitas harga komoditas, ketergantungan pada kondisi cuaca, serta kebijakan pemerintah sering kali memiliki dampak yang lebih besar terhadap persepsi investor dibandingkan sekedar tingkat laba perusahaan. Meskipun Profitabilitas meningkat, jika harga komoditas pertanian mengalami fluktuasi yang tajam atau terjadi gangguan dalam rantai pasokan, investor mungkin tetap berhati-hati dalam menilai prospek perusahaan. Selain itu, sektor pertanian sering kali memiliki siklus bisnis yang panjang dan bergantung pada investasi besar dalam aset tetap, seperti lahan dan peralatan. Profitabilitas yang tinggi dalam satu periode tertentu belum tentu mencerminkan keberlanjutan kinerja di masa depan, terutama jika perusahaan menghadapi tantangan dalam hal efisiensi produksi atau adaptasi terhadap perubahan iklim. Investor dalam sektor pertanian, lebih cenderung melihat aspek jangka panjang seperti strategi diversifikasi usaha, ketahanan terhadap risiko eksternal, serta kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya. Mengingat adanya dampak pandemi covid-19 selama periode penelitian yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi secara global. Meskipun

beberapa perusahaan sektor pertanian tetap mampu menghasilkan laba, kondisi pasar yang tidak stabil serta perubahan permintaan dapat membuat peningkatan Profitabilitas tidak langsung tercermin dalam peningkatan Nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak penelitian terdahulu oleh Bitu, dkk (2021), Iman, dkk (2021), Zulfa, dkk (2022), Sitompul, dkk (2024), Qomariah, dkk (2024) Yanti, dkk (2024) dan Anggraini (2024). Tetapi, hasil penelitian Profitabilitas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sagita, dkk (2023), Santi dan Sudarsi (2024), Syarifuddin (2024) dan Dwipa, dkk (2023).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Struktur modal

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,345), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,312 ($<1,964$) dengan nilai *P value* yaitu **0,755** (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Struktur modal memperlemah hubungan positif pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Likuiditas yang tinggi memang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya, tetapi peningkatan Nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada faktor ini.

Perusahaan sektor pertanian sering kali membutuhkan investasi besar dalam aset tetap seperti lahan, peralatan dan teknologi pertanian. Jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam Struktur modalnya, maka meskipun memiliki Likuiditas yang tinggi, beban bunga dan kewajiban pembayaran utang dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan investor tetap skeptis terhadap peningkatan Likuiditas jika beban utang terlalu tinggi. Selain itu, sektor ini memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan sektor yang lain, mengingat faktor eksternal seperti cuaca, kebijakan pemerintah dan volatilitas harga komoditas berperan besar dalam menentukan kinerja perusahaan. Dalam kondisi ini, meskipun perusahaan memiliki Likuiditas yang cukup, jika Struktur modalnya terlalu bergantung pada utang, investor mungkin melihatnya sebagai risiko tambahan, bukan lagi sebagai faktor yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak penelitian terdahulu oleh Zulfa, dkk (2022). Tetapi, hasil penelitian Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faisal, dkk (2024).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Struktur modal

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original*

sample yaitu positif (0,025), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,096 ($<1,964$) dengan nilai *P value* yaitu **0,924** (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Struktur modal memperlemah hubungan positif pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Dalam teori keuangan, Profitabilitas yang tinggi seharusnya meningkatkan Nilai perusahaan, karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk ekspansi, membayar dividen atau meningkatkan kepercayaan investor. Namun, dalam sektor pertanian, hubungan ini bisa menjadi lebih kompleks karena faktor eksternal seperti volatilitas harga komoditas, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta kebijakan pemerintah sering kali memiliki dampak yang lebih besar terhadap persepsi Nilai perusahaan dibandingkan tingkat Profitabilitas. Perusahaan dengan Profitabilitas yang tinggi, namun tingkat utang yang lebih besar mungkin menghadapi tekanan keuangan yang lebih tinggi akibat kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Dalam situasi seperti ini, meskipun Profitabilitas meningkat, sebagian besar keuntungan mungkin dialokasikan untuk membayar utang, sehingga dampaknya terhadap peningkatan Nilai perusahaan menjadi lebih kecil. Selain itu, perusahaan sektor pertanian cenderung memiliki siklus bisnis yang panjang dan membutuhkan investasi besar dalam aset tetap jika perusahaan terlalu bergantung pada utang dalam

Struktur modalnya, maka meskipun Profitabilitas meningkat, investor mungkin tetap melihat adanya risiko keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang. Maka dari itu, hasil penelitian Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y) menolak penelitian terdahulu oleh Arsyada, dkk (2022), Sitompul, dkk (2024), Qomariah (2024). Tetapi, hasil penelitian Struktur modal (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y) mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sagita, dkk (2023) dan Faisal, dkk (2024).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 ditolak);
- 2) Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 ditolak);
- 3) Struktur modal tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (H_3 ditolak);
- 4) Struktur modal tidak signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang topik penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian berikutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di BEI

Perusahaan harus lebih fokus pada pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang efektif guna meningkatkan Nilai perusahaan. Ini mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan kemampuan pengelolaan keuangan dan risiko keuangan. Daripada hanya mengandalkan Likuiditas atau Profitabilitas jangka pendek, perusahaan sebaiknya berinvestasi dalam faktor-faktor fundamental yang berdampak signifikan dan berkelanjutan, seperti efisiensi operasional dan inovasi produk. Selain itu, perusahaan perlu mengadopsi strategi Struktur modal yang lebih dinamis dan sesuai dengan kondisi pasar, yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Investasi dalam riset dan pengembangan juga penting untuk meningkatkan daya saing dan nilai jangka panjang melalui inovasi produk atau jasa yang lebih kompetitif. Dalam pengelolaan keuangan

dan strategi bisnis, perusahaan harus mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan teknologi dan kebijakan pemerintah serta faktor internal seperti kemampuan manajemen, kualitas sumber daya manusia dan efisiensi operasional. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meningkatkan Nilai perusahaan secara signifikan dan mempertahankan kepercayaan investor dalam jangka panjang.

2) Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dalam mengembangkan kurikulum Manajemen dengan fokus pada konsentrasi keuangan. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika tentang moderasi Struktur modal dalam mempengaruhi Nilai perusahaan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel moderasi, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan.

Anggraini, A., D., Pramesti, R., A., dan Subaida, I. 2024. Pengaruh Modal kerja, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya pada BEI tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 3 (5) : 833-847.

<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4924>

Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.

Arsyada, A., B., Sukirman, Wahyuningrum, I., F., S. 2022. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 6 (2) : 1648-1663.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>

Baridwan, Z. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Bitu, F., Y., Hermuningsih, S., dan Maulida, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*. Volume 2 (3) : 298-206.

<https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>

Dwipa, B. M., Wahyuni, I., dan Subaida, I., 2023. Dampak Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Energy yang

DAFTAR PUSTAKA

- terdaftar di BEI dengan Harga saham sebagai varaibel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 2 (6) : 1350-1367.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Faisal, B., Hermuningsih, S., dan Hidayat, R. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Volume 13 (5) : 1813-1827.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v13i05.38241>
- Febriana, H., Rismanty, V., A., Bertuah, E., Permata, S., U., Anismadiyah, V., Sembiring, L., D., Dewi, N., S., Jamaludin, Jatmiko, N., S., Inrawan, A., Astuti, W., Dewi, I., K. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2020. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensif*. Jakarta. PT. Grasindo.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo..
- Iman, C., Sari, F., N., Pujiati, N. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*. Volume 19 (2) : 191-198.
<https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indrarini. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurliana., Panus., Muchisidin, M., 2023. *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., Sulfitri, V. 2024. *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Kasmir, D. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, R. A. Dan Alfariizi, M. F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Mirai Management*. Volume 5 (2) : 370-377.
<https://doi.org/10.37531/mirai.v5i2.627>
- Putri, M. I. dan Hastuti, T. R. 2022. Faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara. Volume 4 (2) : 479-488.

- <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19197>
- Qomariah, N., Arief, M. Y., Soeliha, S. 2024. Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI dengan Struktur modal sebagai varaibel moderasi periode 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 3 (5) : 953-967.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4955>
- Sagita, R. M., Negara, I. K., dan Kusmayadi, I. 2023. Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel moderasi. *Journal Of Economics, Business, & Entrepreneurship*. Volume 4 (2) : 60-66.
<https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.458>
- Sahir, S. H. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Santi, K. K. dan Sudarsi, S. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas terhadap Nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal Ekomomi & Ekonomi Syariah*. Volume 7 (1) : 146-158.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sembiring, T., B., Irnawati, Sabir, M., Tjahyadi, I. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Siswanto, E. 2019. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sitompul, C., F., Minan, H., K., dan Arief, M. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *JEBS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4 (5) : 1284-1291.
<https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2049>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rosda Karya Remaja.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added Edisi Ke-1*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, M., Pramitasari, T., D., dan Subaida, I. 2024. Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening pada

- Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 3 (3) : 408-422. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848>
- Triyonowati dan Maryam, D. 2022. *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yanti, A., P., D., Pramitasari, T., D., dan Sari, L., P. 2024. Pengaruh Modal kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating pada Perusahaan Sub Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*. Volume 3 (1) : 176-186. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i1.4785>
- Zulfa, A., Novietta, L., dan Ashar, M. K. S. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*. Volume 1 (4) : 335-352. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.170>